

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Ketepatan Pemberian Posisi Bedah Di Kamar Operasi RSUD Kabupaten Kediri”, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki Perawat kamar operasi RSUD Kabupaten Kediri sangatlah kurang, sikap yang dimiliki mereka sangatlah mendukung, namun dalam pemberian posisi bedah mereka masih banyak yang tidak tepat dikarenakan tidak adanya sosialisasi SOP yang dimiliki oleh ruang operasi RSUD Kabupaten Kediri, maka dari itu Perawat kamar operasi masih sering memposisikan dengan kebiasaan yang ada diruang operasi.

Dari analisa penelitian tentang “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Ketepatan Pemberian Posisi Bedah Di Kamar Operasi RSUD Kabupaten Kediri” adalah “Tidak Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Ketepatan Pemberian Posisi Bedah”, tetapi didapatkan hasil “Ada Hubungan Sikap Dengan Pemberian Posisi Bedah”. Dari ketiga variabel didapatkan hasil bahwa “Tidak Ada Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Ketepatan Pemberian Posisi Bedah”.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi pihak Rumah Sakit Kepala Ruang Operasi

- a. Suatu kebijakan yang dimiliki Rumah Sakit, seorang kepala ruang operasi perlu melakukan penyegaran SOP tentang pemberian posisi bedah pada Perawat kamar operasi lainnya unuk menyamakan persepsi, sehingga dalam melakukan tindakan keperawatan khususnya pemberian posisi bedah sesuai dengan SOP.
- b. Dilakukannya monitoring pelaksanaan SOP secara berkala dan berkesinambungan dalam pelaksanaan pemberian posisi bedah oleh staff dikamar operasi minimal 6 bulan sekali.
- c. Menambah sarana dan prasarana yang kurang untuk menunjang pelaksanaan pemberian posisi bedah dengan tepat, seperti bantalan untuk lutut dan tungkai, bantalan untuk sabuk pengaman, bantalan untuk payudara, dan kelamin, sabul pengaman yang terstandart.
- d. Perlu ditingkatkannya pelatihan yang berhubungan dengan posisi bedah, sehingga ada hubungan kemampuan dalam tindakan Perawat tentang pemberian posisi bedah, untuk memperhatikan saat akan memberikan posisi bedah, sehingga tidak menyebabkan cedera akibat kesalahan dalam pemberian posisi bedah.
- e. Diharapkan Kepala Ruang operasi untuk bisa bekerja sama dengan kepala Instalasi Bedah Sentral (IBS), agar SOP yang ada mampu berjalan dengan baik dan benar.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk dikaji lebih lanjut dan sebagai bahan referensi serta dokumentasi dalam pengembangan selanjutnya mengenai ilmu keperawatan khususnya dalam pemberian posisi bedah dikamar operasi.

5.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi yang berminat meneliti tentang pengetahuan dan sikap dengan ketepatan pelaksanaan standart Operating Procedure (SOP) pemberian posisi bedah dapat dilakukan dirumah sakit lain, sehingga dapat memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit.